

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*) Pada Area Produksi PT. Lembah Karet Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Potensi bahaya pada PT lembah Karet Padang tahun 2017

a) Berdasarkan hasil identifikasi (*hazard identification*) terdapat beberapa bahaya yaitu :

1. Ditemukan 10 potensi bahaya pada bagian timbang yaitu tempat parkir truk yang tidak spesifik, gancu tajam, gerobak, bau karet, lantai licin, gerakan berulang, timbangan, mesin *forklift*, dan bongkahan karet yang tinggi.
2. Ditemukan 19 potensi bahaya pada bagian gilingan yaitu gancu tajam, air bekas pencucian karet, lantai licin, debu, mesin *breaker*, bising, mesin *hammer*, *mixing tank*, mesin *crepper* bergerak otomatis, balok penggantung lembaran *blanket* karet, ketinggian, dan *lift*.
3. Ditemukan 8 Potensi bahaya pada bagian peremahan yaitu gantungan *blanket* karet, debu, mesin cutter, pisau tajam, bising, lantai licin, sikap kerja dan suhu panas.
4. Ditemukan 6 potensi bahaya pada bagian cuci *lory* yaitu pisau tajam, piringan *lory*, bising, soda api

5. Ditemukan 9 potensi bahaya pada bagian press yaitu pisau pada mesin *blower*, mesin bergerak otomatis, bising, peralatan mengemas yang tajam, sikap kerja, *forklift*, dan *pallet* besar.
 6. Ditemukan 4 potensi bahaya pada bagian listrik yaitu lantai licin, listrik, api dan bising.
 7. Ditemukan 4 potensi bahaya pada bagian mekanik yaitu bising, lantai licin, dan tertimpa rol mesin gilingan
 8. Ditemukan 1 potensi bahaya pada bagian gudang plastik yaitu pisau tajam
- b) Hasil penilaian risiko (*risk assesment*) pada PT. Lembah Karet Padang adalah sebagai berikut:
- 1) Pada bagian Timbang mempunyai tingkat risiko sebanyak 1 *extreme risk*, 5 *high risk*, 3 *moderate risk*, dan 1 *low risk*
 - 2) Pada bagian Gilingan terdapat 2 *ekstrim risk*, 15 *high risk*, 1 *moderate risk* dan 1 *low risk*.
 - 3) Pada bagian Peremahan terdapat 1 *ekstrim risk*, 6 *high risk*, dan 1 *moderate risk*
 - 4) Pada bagian Cuci Lory terdapat 2 *high risk*, dan 4 *moderate risk*.
 - 5) Pada bagian Press terdapat 6 *high risk*, dan 3 *moderate risk*
 - 6) Pada bagian Listrik terdapat 1 *extreme risk*, 2 *high risk*, dan 1 *moderate risk*.
 - 7) Pada bagian Mekanik terdapat 2 *extreme risk*, 1 *high risk*, dan 1 *moderate risk*.
 - 8) Pada bagian Gudang Plastik terdapat 1 bahaya dengan tingkat risiko *low risk*

2. Pengendalian risiko belum terlaksana secara maksimal pada proses pengolahan karet di PT.Lembah Karet Padang.

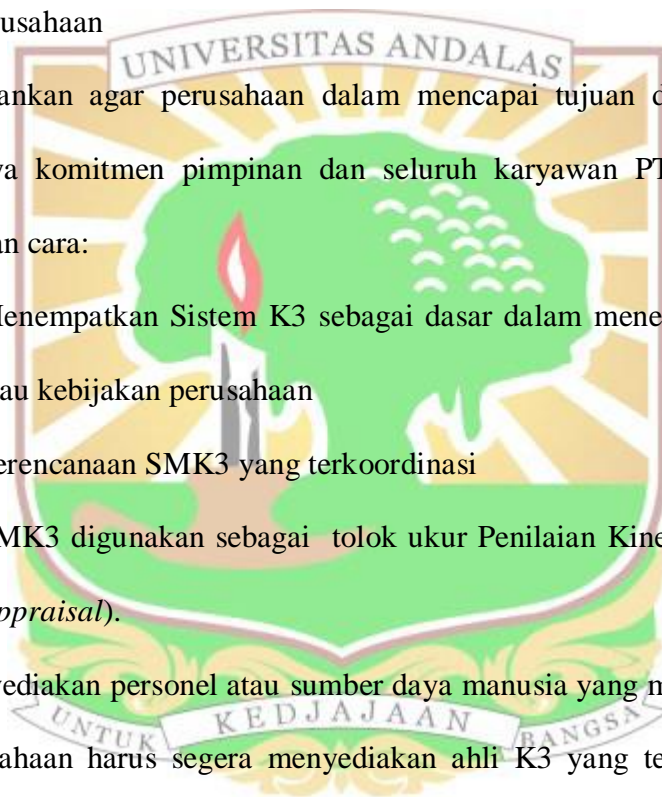
6.2 Saran

1. Bagi Pekerja

Diharapkan kepada pekerja agar lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APD saat bekerja, dan mematuhi segala peraturan dan SOP yang telah ditetapkan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Disarankan agar perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran perlu adanya komitmen pimpinan dan seluruh karyawan PT. Lembah Karet dengan cara:
 1. Menempatkan Sistem K3 sebagai dasar dalam menentukan keputusan atau kebijakan perusahaan
 2. Perencanaan SMK3 yang terkoordinasi
 3. SMK3 digunakan sebagai tolok ukur Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*).
- b. Menyediakan personel atau sumber daya manusia yang memahami SMK3. Perusahaan harus segera menyediakan ahli K3 yang tersertifikasi untuk meningkatkan pelaksanaan K3 di perusahaan
- c. Perusahaan harus segera melakukan berbagai upaya pengendalian risiko pada pekerjaan yang memiliki tingkat risiko ekstrim, tinggi, sedang dan rendah yang ada di beberapa di PT. Lembah Karet Padang karena masih minimnya upaya pengendalian risiko yang sudah diterapkan.
- d. Perlu diadakan pembinaan atau penyuluhan tentang arti pentingnya pemakaian alat pelindung diri yang baik dan benar. Selain itu, perusahaan



juga harus memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang tidak memakai APD saat berada di tempat-tempat tertentu, misalnya di ruang produksi

- e. Perusahaan harus memasang *safety sign* serta memperbanyak rambu rambu keselamatan kerja pada perusahaan.
- f. Diharapkan pihak perusahaan melakukan inspeksi rutin dan melihat bagaimana pekerja dilapangan dan meningkatkan *safety performance* dalam perusahaan untuk mengurangi *unsafe behavior*.
- g. Perusahaan sebaiknya melakukan kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja, seperti Puskesmas, Badan Asuransi dan sebagainya.

3. Bagi Pemerintah

- a. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk mengadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di PT.Lembah Karet Padang
- b. Diharapkan agar Pemerintah/Depnakertrans untuk terus meningkatkan upaya perlindungan K3 baik melalui kelembagaan (P2K3) maupun kesisteman (pengawasan dan SMK3)

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian sejenis.